



Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nurul Fauziyah¹, Dewi Kusmayasari², Anjar Sulistyowati³

^{1,3}Manajemen, Ekonomi, Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan

Penulis Korespondensi. Nurul Fauziyah
e-mail : nurul_fauziyah@unisda.ac.id

²Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan
e-mail : nurul_fauziyah@unisda.ac.id¹,
dewikusmayasari@unisda.ac.id², anjarani@unisda.ac.id³

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 10 Oktober 2022

Revisi: 30 November 2022

Diterima: 09 Desember 2022

Tersedia Online: 15 Desember 2022

Kata kunci :

Kinerja, keuangan, return saham

ABSTRAK

Objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Riset. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Analisis linier Regresi berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

Hasil. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Nilai t-hitung > t-tabel atau (-0,746 > 1,687) maka H_a ditolak dan H₀ diterima. Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*. Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Received: 10 October 2022

Revision: 39 November 2022

Accepted: 09 December 2022

Available: Online 15 December 2022

Keywords :

financial performance and stock returns

ABSTRACT

Objective *This study aims to determine the effect of CR on stock returns on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange,*

Research Method. *The data analysis method used is the Linear Regression Analysis method, Classic Assumption Test, Hypothesis Test, and Coefficient of Determination Test (R²).*

Results. *Based on the partial research results Current Ratio (CR) has no effect on stock returns on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, t-value > t-table or (-0.746 > 1.687) then H_a is rejected and H₀ is accepted. It can be concluded that the Current Ratio (CR) does not significantly influence stock returns. Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Conclusion. *Return On Assets (ROA) affect stock returns on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, t-value > t-table or (2.645 > 1.687) then H_a is accepted and H₀ is rejected, thus Return on Assets (ROA) has an effect significant effect on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia.*

1. PENDAHULUAN

Dalam persaingan perusahaan di era saat ini, banyak begitu perusahaan yang mulai muncul dengan perkembangan di Negara kita ini, kondisi tersebut mampu mendongkrak perekonomian pada saat ini untuk mencapai kesetabilan dalam bersaing agar lebih berkembang dan bisa bertahan pada posisi yang stabil. (Luh Eni Muliani, dkk:2014)

Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba perusahaan. Oleh sebab itu publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para investor dipasar modal. Pasar modal adalah media untuk pengumpulan dana selain melalui perbankan juga bagi para investor yang dapat memilih jenis saham yang diinginkan. Pasar modal banyak dipilih oleh para investor karena pengembalian yang diterima oleh para investor tidak hanya satu jenis saja melainkan beberapa jenis investasi. (Nico Alexander dkk, 2013:123).

Tujuan utama dari investor adalah pada saat menginvestasikan dananya didalam pasar modal, mereka menginginkan agar mendapatkan return dari hasil pada investasi tersebut. Pendapatan suatu investasi selama satu periode dapat dihitung dengan cara membagi distribusi aset secara tunai ditambah dengan perubahan nilai investasi. (Nico Alexander, dkk, 2013:124). Untuk pengambilan keputusan saat investasi, investor membutuhkan informasi tentang bagaimana keadaan perusahaan tersebut. karena dengan adanya suatu keadaan dan keberhasilan dalam suatu usaha dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang ditampilkan melalui laporan keuangannya. (Niswah Baroroh, 2013:172).

Current ratio yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan (Munawir, 2012:72). Current ratio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi masalah dalam likuiditas, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang baik karena mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki banyak dana menganggur yang tidak digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini akan mengurangi potensi laba yang diperoleh perusahaan dan return yang akan diterima oleh investor (Darsono, 2015:52). Beberapa penulis yang menguji tentang pengaruh atau hubungan CR terhadap return saham diantaranya dilakukan oleh Chairatanawan (2008) mengungkapkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Farkhan dan Ika (2013), Martani, dkk (2009), Thrisye dan simu (2013), dan Budialim (2013) menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Rasio solvabilitas terdiri dari debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Equity Multiplier (EM) dan Interest Coverage (IC).

Untuk menghitung rasio solvabilitas dalam penelitian ini digunakan debt to equity ratio (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan total hutang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012:158). Semakin tinggi nilai DER pada perusahaan maka menunjukkan total hutang (jangka panjang dan jangka pendek) semakin besar dibandingkan dengan total equity (modal sendiri), sehingga dapat berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Perusahaan yang DER nya tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi dan semakin besar resiko yang harus ditanggung oleh investor. Hal ini akan mengurangi minat investor untuk menanamkan dananya kepada perusahaan dan mengakibatkan turunnya return yang akan diterima oleh perusahaan.

2. STUDI LITERATUR

Beberapa penulis yang menguji tentang pengaruh atau hubungan DER terhadap return saham diantaranya dilakukan oleh Chairatanawan (2008), Susilowati (2011), Nuryana (2013) dan Hermawan (2012), mengungkapkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Selain itu Thisye dan Simu (2013) mengungkapkan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Ulupui (2006), Martani, dkk (2009), Farkhan dan Ika (2013), dan Budialim (2013), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Semakin besar rasio NPM, maka daya tarik investor akan meningkat dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan laba yang cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2011), dan Hermawan (2012), hasilnya bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Chairatanawan (2008), mengungkapkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Martani dkk (2009), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini bermaksud mereplikasi (mengulang) penelitian sebelumnya dengan jumlah sampel dan tahun yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2012-2013 dengan alasan karena adanya keterbatasan data dalam pembagian dividen pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

3. METODE RISET

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian. Dengan kata lain, populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang mempunyai kriteria tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka variabel variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua :

1. Variabel Bebas / Independent (variabel X). Menurut Sugiyono (2015:59) pengertian variabel bebas yaitu : “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).
2. Variabel tidak Bebas / dependent (variabel Y)

Menurut Sugiyono (2015:59) pengertian variabel terikat yaitu : “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun Variabel dependent dalam penelitian ini adalah return saham (Y).

Analisis Data

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis Regresi Linear berganda, uji F dan T, Uji Asumsi Klasik dan Uji determinan R^2 dengan perhitungan menggunakan SPSS ver 22. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), Sugiyono. (2013 :277) . rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

e : Error Estimate

Y : Return Saham

X1 : Current Ratio (CR)

X2 : Debt to Equity ratio (DER)

X3 : Return On Asset ROA (X3)

X4 : Return On Equity (ROE) (X4)

Besarnya konstanta tercermin dalam “ α ” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 Untuk memenuhi uji asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Uji multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013: 105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik

adalah model tidak terjadi korelasi anta variabel. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat problem multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat hasil uji Glejser pada tingkat signifikansi hasil regresi nilai *absolute residual*. Jika tingkat signifikansi berada diatas 10% atau 0,1 berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas tetapi jika berada dibawah 10% atau 0,1 berarti terjadi gejala Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 142-143)

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai sig. pada hasil uji normalitas dengan menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test. Ketentuan suatu model regsesi berdistribusi secara normal apabila probability dari kolmogorw-smirnov lebih besar dari α ($\rho > 0,1$), atau dapat dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2013: 164),

Uji T-Statistik dan Uji F

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau bagian.

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linier seebagai berikut ;

Tabel 4.2 Regresi

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	206113633.144	73367638.761		2.809	.008					
CR	-7245641.249	9709546.891	-.118	-.746	.460	-.101	-.122	-.112	.902	1.108
DER	45277980.198	27309566.583	.253	1.858	.019	.185	.263	.249	.964	1.137
ROA	61.916	2.971	.402	2.645	.006	.085	.105	.097	.896	1.016
ROE	74899.097	34933.445	.330	2.144	.016	.299	.332	.322	.951	1.051

pendent Variable: Return saham

Sumber : Data Primer diolah(2019)

Dari tabel 4.2 tersebut menunjukkan data hasil regresi sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y + 206113633.144 - 7245641.249X_1 + 45277980.198X_2 + 61.916X_3 + 74899.097 X_4$$

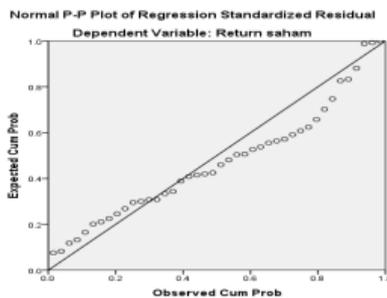
Dari tabel 4.2 bahwa koefisien regresi Current Ratio (CR) (b1) memiliki koefisien regresi negatif, dan Debt to Equity Ratio (DER)(b2) memiliki koefisien regresi positif, Return On Asset (ROA) (b3) memiliki koefisien regresi positif, Return On Equity (ROE) (b4) memiliki koefisien positif.

Berdasarkan tabel diatas nilai Standardized Coefficients menunjukkan bahwa nilai variabel Return On Asset (ROA) sebesar 0,006 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Standardized Coefficient ($p < 0,05$) yaitu Return On Asset (ROA) sebesar 0,006 lebih tinggi dari variabel lain karena mempunyai nilai dibawah 0,05 . Dapat disimpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) yang paling mempengaruhi Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia secara dominan.

1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam gambar berikut:



Sumber : Data Primer diolah(2019)

Gambar 4.1 Uji Normalitas

Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa gambar mengikuti garis melintang sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan cara menganalisis nilai toleransi dan Variance Inflation Faktor (VIF) jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. Berikut tabel hasil multikolinieritas:

Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas

t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
2.809	.008					
-.746	.460	-.101	-.122	-.112	.902	1.108
1.858	.019	.185	.263	.249	.964	1.137
2.645	.006	.085	.105	.097	.896	1.016
2.144	.016	.299	.332	.322	.951	1.051

Sumber : Lampiran 4 SPSS 23 (2018)

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan regresi dalam penelitian tidak mendukung multikolinieritas

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi yang terjadi diantara angka observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Berikut ini adalah hasil pengujian autokorelasi:

Tabel 4.11 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.408 ^a	.566	.576	118092449.86848	.166	1.844	4	37	.141	1.962

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, ROA

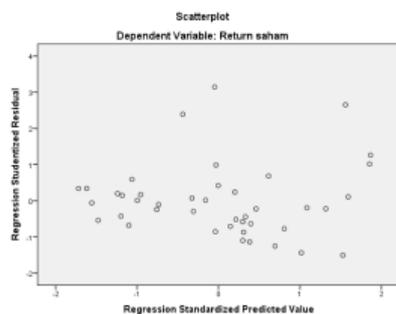
b. Dependent Variable: Return saham

Sumber : Lampiran 4 SPSS 2019

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa Durbin-Watson 1,962 dan termasuk dalam kategori $1,65 < DW < 2,35$ atau $1,65 < 1,962 < 2,35$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak ada kesamaan devisisasi standart nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Cara mendeteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* berikut ini



Sumber : Data Primer diolah(2019)

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa penyebaran data menyeluruh pada sampel dan menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas.

2. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance sebagai variabel independen terhadap variabel Manajemen laba sebagai variabel dependen. Hasil dari pengolahan data Uji-t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Parsial (T)

lel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)	206113633.144	73367638.761				2.809	.008		
CR	-7245641.249	9709546.891	-.118	-.746	.460	-.101	-.122	-.112	.902	1.108
DER	45277980.198	27309566.583	.253	1.858	.019	.185	.263	.249	.964	1.137

Sumber : Data Primer diolah(2019)

Uji Hipotesis sebagai berikut :

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. H1 : Current Ratio (CR) terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia . Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14. dapat diketahui bahwa variabel Current Ratio (CR) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,460 > 0,05$ dan t-hitung sebesar $-0,746$ didapat nilai t-hitung $>$ t-tabel atau $(-0,746 > 1,687)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
- b. H3 : Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14. dapat diketahui bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,019 < 0,05$ dan t-hitung sebesar $1,858$ didapat nilai t-hitung $>$ t-tabel atau $1,858 > 1,687$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.
- c. H3 : Return On Asset (ROA) terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14. dapat diketahui bahwa variabel Return On Asset (ROA) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ dan t-hitung sebesar $2,645$ didapat nilai t-hitung $>$ t-tabel atau $(2,645 > 1,687)$ maka H_a diterima dan H_0 diteolak, dengan demikian Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.
- d. H4 : Return On Equity (ROE) terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14. dapat diketahui bahwa variabel Return On Equity (ROE) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ dan t-hitung sebesar $2,144$ didapat nilai t-hitung $>$ t-tabel atau $(2,144 > 1,687)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak,, dengan demikian Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

3. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan hasil dari uji determinasi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.408 ^a	.566	.576	118092449.86848	.166	1.844	4	37	.141	1.962

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Return saham

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji determinasi dapat diketahui nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,576 yang berarti bahwa 57,6% Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini dipengaruhi oleh Current Ratio (CR) , Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) sedangkan 42,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) , Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut: Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Hipotesis tidak terbukti. Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Hipotesis terbukti. Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Hipotesis terbukti. Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Hipotesis terbukti. Dari hasil nilai t dan nilai signifikansi variabel yang paling berpengaruh terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018 adalah Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji F) diketahui bahwa semua variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Return saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimas, Ekonomi, & Gunadarma, 2014, BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 18, nomor 1, Jakarta :Universitas Gunadarma Jakarta
- Arista, 2012, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3, No 1, Semarang : STIE Totalwin, Semarang
- Anoraga, Panji. 2008. Pengantar pasar modal. Jakarta : PT. Rineka Cipta

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awat, Napa J. 2008. *Manajemen Keuangan : Pendekatan Matematis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Budialim, Giovanni. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011". *Jurnal Ilmiah*, Vol.2, No.1. Surabaya : Universitas Surabaya
- Chairatanawan, Yongyoot. 2008. "Predictive Power of Financial Ratios to Stock Return Thailand". *Journal Internasional*, Vol 2 (2), Hal: 113-120. Thailand: Ramkhamhaeng University
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy. 2011. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Darsono. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi YKA
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademik, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Farkhan dan Ika. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Unimus*, Vol.9, No.1. Semarang : Universitas Stikubank
- Feri, Mochamat. 2014. "Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Properti yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012". *Jurnal Ilmu Manajemen* , Vol. 2 No. 4. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFH Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Salemba Empat: Jakarta
- Hanafi, Mahmud M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Harahab, Sofyan Syafri. 2002. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hermawan, Dedi Aji. 2012. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham". *Jurnal Manajemen*, Vol 1, No. 5 ISSN 2252 – 6552. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekurita*. UPP
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFH Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta:
- Kinerja et al., 2014, e-Journal S1 Ak Vol 2, No 1 Singaraja, Indonesia : Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntans
- Martani, Dwi. Mulyono. Khairurizka, Rahfiani. 2009. "The Effect of Financial Ratios, Firm Siz, and Cash Flow Operating Activities in Interim Report to The Stock Return". *Chinese Business Review*, Hal : 44-55, Vol 8, No. 6 ISSN : 1537 – 1506. USA
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

- Nuryana, Ida. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2, Nomor 2, hal: 57-66. Malang : Universitas Kanjuruhan
- Perusahaan & Di, 2013, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 5, No 2, Semarang : Universitas Diponegoro Indonesia, Semarang
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudiyatno, Bambang. 1997. *Manajemen Keuangan 1*. Semarang: STIE Stikubank Sugiyono.
2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung:
- Supangkat, Harry. 2005. *Buku Panduan Direktur Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Hal: 68 – 87 Vol. 3, No.1, ISSN : 1979-4878. Semarang : Universitas Stikubank
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. (2 ed.) Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. (3 ed.) Bandung: Alfabeta
- Thrisye, Risca Yuliana dan Simu, Nicodemus. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 8, No. 2. Jakarta : Perbanas Institute
- Tika, Maya Pribawanti. 2006. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Total Return pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ulupui. IG. K. A. 2006. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Katgori Industri Barang Konsumsi Di BEJ)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2, No.1. Universitas Udayana,